



## Pemanfaatan Biji Rambutan Sebagai Serum Wajah Untuk Mengurangi Jerawat

Hanida Asma Nafi'ah

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

\*Agus Susanti

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

Korespondensi Penulis: [susanti@aksibukartini.ac.id](mailto:susanti@aksibukartini.ac.id)

**Abstract :** *Rambutan is a seasonal fruit that is easy to find in tropical areas like Indonesia. Rambutan seeds contain fat, polyphenols (flavones, flavonoids, resveratrol, and isoflavones, and vitamin C. Polyphenols in rambutan seeds function to increase anti-inflammation and reduce acne. The study was conducted by methods of observation, documentation, literature, experiments, questionnaires and questionnaires. The composition is 8 pcs rambutan seeds, 120 ml of ethanol, 15 ml of olive oil, 1 tsp of vegetable glycerin. This research aims to find out and explain the manufacturing process, benefits and public acceptance of rambutan seed serum. The sensory test of the two validators, namely thick serum and the ingredients for making Face Serum is correct. Use of facial serum is carried out 2x a day, in the morning after washing your face and at night before going to bed, to get results. Public test results on 35 respondents to find out public acceptance, 97 % of respondents liked the use of rambutan seeds as a facial serum, 100% of respondents liked the brownish yellow color, 100% of respondents liked the fragrant aroma of olive oil, 100% of respondents liked the non-coarse texture, 100% of respondents liked facial serum which when applied directly sticks to facial skin. It can be concluded that the use of rambutan seeds as a facial serum to reduce acne is a new product innovation in the field of beauty. Clinical trials and product durability tests are needed for rambutan seed as a facial serum to reduce acne.*

**Keywords:** *Rambutan Seeds, Facial Serum, Acne.*

**Abstrak :** Rambutan merupakan buah musiman yang mudah ditemukan di daerah tropis seperti Indonesia, Biji rambutan mengandung lemak, polifenol (flavon, flavonoid, resveratrol, dan isoflavon, dan vitamin C. Polifenol pada biji rambutan berfungsi untuk meningkatkan anti-inflamasi dan mengurangi jerawat. Penelitian dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, kepustakaan, eksperimen, angket dan kuisioner. Komposisi yaitu 8pcs biji rambutan, 120ml Etanol, 15ml Minyak zaitun, 1sdt Vegetable glycerin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan proses pembuatan, manfaat dan daya terima masyarakat terhadap serum biji rambutan. Penilaian Uji Indrawi kedua validator yaitu serum kental dan bahan-bahan pembuatan Serum Wajah benar. Pemakaian serum wajah dilakukan 2x sehari pada pagi setelah membersihkan muka dan malam hari sebelum tidur, untuk mendapatkan hasil. Hasil uji publik kepada 35 responden untuk mengetahui daya terima masyarakat, 97% responden suka terhadap pemanfaatan biji rambutan sebagai serum wajah, 100% responden menyukai warna kuning kecoklatan, 100% responden menyukai aroma harum minyak zaitun, 100% responden menyukai tekstur tidak kasar, 100% responden menyukai serum wajah yang apabila diaplikasikan langsung menempel pada kulit wajah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan biji rambutan Sebagai Serum Wajah Untuk Mengurangi Jerawat dan menjadi produk inovasi baru dibidang kecantikan. Perlu uji klinis dan uji ketahanan produk biji rambutan sebagai serum wajah untuk mengurangi jerawat.

**Kata Kunci :** Biji Rambutan, Serum Wajah, Jerawat

## PENDAHULUAN

Perempuan dan kecantikan, tentu menjadi dua hal yang sulit untuk dipisahkan. Merambahnya sejumlah kontes kecantikan seolah menjadi ajang sekaligus wadah bagi perempuan untuk menampilkan kemampuannya untuk mencapai sebuah konsepsi “cantik” sesuai dengan kriteria tertentu (Pratiwi, 2018). Pemahaman bahwa kata cantik dan kecantikan saat ini menjadi berbeda bagi satu wanita dan wanita lainnya. Namun secara umum, wanita disebut cantik adalah wanita yang memiliki kecantikan dalam (*inner beauty*) dan memiliki kecantikan luar (tubuh). Wajah dan tubuh yang terawat dengan sifat yang baik akan memancarkan kecantikan diri secara utuh.

Memiliki wajah cantik merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam menunjang penampilan wanita. Memiliki kulit sehat dan indah menjadi dambaan setiap orang terutama kaum wanita. Kulit wajah berbeda dengan kulit tubuh bagian lain, karena kulit wajah sangat sensitif dan terdapat lebih banyak kelenjar lemak (kelenjar *subsea*) yang menghasilkan asam lemak bernama sebum selain kelenjar lemak, di wajah terdapat pula kelenjar keringat. Pada cuaca panas, keadaan panik, atau terlalu lelah, kulit wajah akan tampak berkering dan berminyak.

Jerawat (*acne*) adalah gangguan pada kulit yang berhubungan dengan produksi minyak (*sebum*) berlebih. Hal tersebut menyebabkan peradangan serta penyumbatan pada pori-pori kulit. Peradangan ini ditandai dengan munculnya benjolan kecil yang terkadang berisi nanah di atas kulit.

Dua dampak yang terjadi dapat menimbulkan terjadinya jerawat, kulit berminyak, keriput dan kusam pada wajah. Faktor yang sering mempengaruhi terjadinya kekusaman pada wajah yaitu akibat stres, diet, sinar ultra violet, waktu tidur yang kurang, merokok, dan penggunaan kosmetika. Melihat masalah yang timbul pada kulit, khususnya kulit wajah baik faktor internal dan eksternal. Perawatan kulit dan wajah menjadi penekanan utama untuk mendapatkan penampilan yang menarik. Maka dari itu perlunya memberikan perhatian khusus dalam perawatan kulit karena kita hidup di negara yang beriklim tropis yang selalu berudara panas, dan kulit merupakan pertahanan pertama terhadap sengatan sinar matahari dan kotoran. Dalam mempercantik diri menerapkan pola hidup sehat sangatlah penting, dengan mengonsumsi buah, sayur dan rutin minum air putih serta rajin berolahraga akan membuat kecantikan kulit terjaga dengan baik. Selain menjaga pola hidup sehat, penggunaan *skincare* juga berpengaruh untuk mendapatkan kulit yang sehat dan indah.

*Skincare* merupakan serangkaian perawatan kulit wajah yang efeknya jangka panjang dan harus digunakan rutin setiap hari. *Skincare* merupakan produk yang khusus digunakan untuk merawat kulit wajah, seperti pelembab kulit wajah, pembersih kulit wajah, serum dan lain sebagainya.

Serum wajah adalah larutan gel berwarna jernih, bertekstur ringan, dan bebas minyak. Serum di formulasikan dengan *viskositas* yang rendah dan kurang jernih (semi transparan), yang mengandung kadar bahan aktif yang lebih tinggi dari sediaan tropikal pada umumnya (Rahayu, 2021).

Berdasarkan ketertarikan masyarakat tentang perawatan kulit untuk mencegah penuaan dini, dibutuhkan kosmetik dari bahan alam yang mengandung zat aktif antioksidan karena antioksidan merupakan senyawa yang dapat menetralkan radikal bebas reaktif menjadi bentuk tidak reaktif yang relatif stabil sehingga dapat melindungi kulit dari efek bahaya radikal bebas (Okta Melinda, 2020). Salah satu bahan alam yang mengandung antioksidan dan bisa digunakan untuk kosmetik salah satunya yaitu biji rambutan.

Biji rambutan yang biasanya dianggap sampah oleh masyarakat, memiliki kandungan minyak, lemak, *polifenol* dan juga sebagai senyawa anti bakteri *pathogen* yang sangat berguna dalam menghambat pertumbuhan bakteri. Oleh karena itu biji rambutan sangat mempunyai banyak manfaat yang berupa, meningkatkan tekstur kulit, mencerahkan kulit, dan mengurangi jerawat. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mempunyai inovasi baru yaitu Pemanfaatan Biji rambutan sebagai serum wajah untuk mengurangi jerawat dan mencerahkan kulit.

Salah satu penyebab kurangnya penyerapan tenaga kerja bagi yang sudah lulus kuliah, karena tujuan setelah lulus mencari kerja, bukan menciptakan lapangan kerja baru, sehingga Pemanfaatan Biji Rambutan Sebagai Serum Wajah Untuk Mengurangi Jerawat dapat memberikan peluang usaha untuk berwirausaha. (Susanti, 2021)

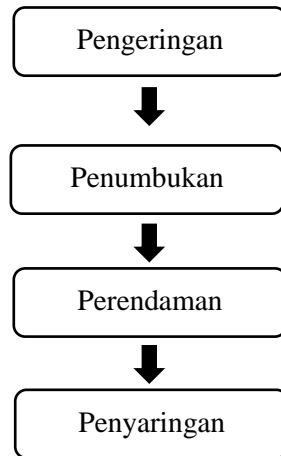
## **METODOLOGI PENELITIAN**

Eksperimen pemanfaatan biji rambutan sebagai serum wajah dari biji untuk mengurangi jerawat dilaksanakan di Jl. Rowosari RT.04 RW.01 kecamatan Ngaliyan, Semarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kepustakaan, metode eksperimen, metode dokumentasi, metode wawancara, metode kuosioner.

Alat yang digunakan pada pembuatan serum wajah dari biji rambutan meliputi etanol, minyak zaitun, vegetable glycerin, mangkuk, saringan, sendok, gelas ukur, botol serum. Proses pembuatan ekstrak biji rambutan tersaji pada gambar 1 sebagai berikut:

Proses Pembuatan Ekstrak Biji Rambutan

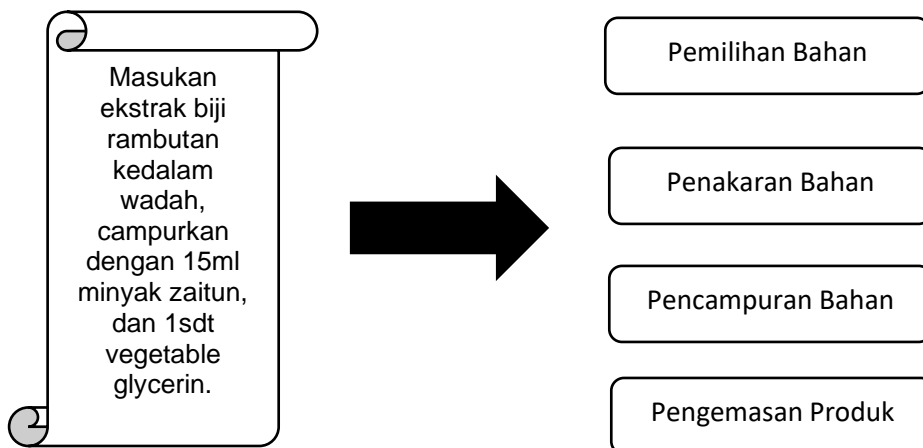


Sumber : Peneliti (2022)

Gambar 1 Pembuatan Ekstrak Biji Rambutan

Proses pembuatan ekstrak biji rambutan yaitu sebagai berikut: 1) Jemur biji rambutan dibawah sinar matahari; 2) Tumbuk biji rambutan; 3) Rendam 8 biji rambutan dengan 120ml etanol selama 24jam; 4) Saring biji rambutan yang telah direndam dengan etanol untuk mendapatkan ekstrakanya. Langkah-langkah pembuatan serum wajah dari biji rambutan dapat dilihat pada gambar 2.

Proses Pembuatan Serum Wajah Biji Rambutan



Sumber : Peneliti (2022)

Proses Pembuatan Serum Wajah Biji Rambutan

Metode dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mencatat manfaat serum wajah dari biji rambutan untuk mengurangi jerawat dan dengan memfoto dan membuat video proses pembuatan serum wajah dari biji rambutan untuk mengurangi jerawat. Eksperimen dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pengulangan guna mendapatkan formula yang tepat setelah itu penulis melakukan uji indrawi dan validasi untuk mendapatkan hasil produk yang layak digunakan kemudian melakukan metode wawancara dengan melakukan wawancara terhadap ahli pakar untuk mengetahui kelayakan serum wajah dari biji rambutan untuk mengurangi jerawat. Metode kuesioner yang dilakukan penulis yaitu dengan membuat kuesioner kepada 35 responden untuk mengetahui daya terima masyarakat terhadap serum wajah dari biji rambutan untuk mengurangi jerawat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan memaparkan dan menjelaskan secara detail dari hasil eksperimen yang dilakukan penulis dalam proses pembuatan serum wajah dari biji rambutan untuk mengurangi jerawat.

Eksperimen ini menghasilkan 3 produk dengan komposisi serum wajah dari biji rambutan untuk mengurangi jerawat seperti yang dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Hasil Eksperimen Serum Wajah

No. Bahan	Komposisi		
	1	2	3
Biji Rambutan	8 pcs	8 pcs	8 pcs
Etanol	120 ml	120 ml	120 ml
Air			30 ml
Minyak Zaitun		15 ml	15 ml
Vegetable Glycerin			1 sdt

Sumber : Data Primer (2022)

Komposisi hasil bahan pembuatan biji rambutan sebagai serum wajah peneliti melakukan 3x eksperimen maka di dapatkan komposisi yang sesuai yaitu pada eksperimen produk ketiga, dengan komposisi : 8 pcs biji rambutan, 120 ml Etanol, 15 ml Miyak zaitun, 1 sdt *Vegetable glycerin*. dengan menggunakan komposisi bahan-bahan tersebut menghasilkan Serum wajah yang berwarna kuning kecoklatan, beraroma wangi dari minyak zaitun, kental, dan mudah diaplikasikan. Gambar serum wajah biji rambutan dapat dilihat pada gambar ke 3



Sumber : Peneliti (2022)  
Gambar Hasil Eksperimen 3

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengamatan uji validasi kelayakan pembuatan serum wajah dari biji rambutan untuk mengurangi jerawat dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Hasil Uji Indrawi

No	Nama Validator	Skor Penilaian			
		Warna	Tekstur	Aroma	Kemudahan Pengaplikasian
1	Ir. Sari Purnavita MT	4	3	3	3
2	Dra. Widiati Alifah M.Si	3	4	3	4

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Kriteria skor dalam penilaian yaitu ada 4 adalah sebagai berikut (1) Cukup (2) Cukup Baik (3) Baik (4) Sangat Baik.

Dari hasil Penilaian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil eksperimen ketiga dalam pembuatan serum wajah dari biji rambutan untuk mengurangi jerawat mendapatkan hasil yang baik dan layak.

**Hasil Manfaat Serum Wajah Dari Biji Rambutan Untuk Mengurangi Jerawat**



Tahap perubahan setelah pemakaian serum wajah dari biji rambutan yang dilakukan oleh 3 model dengan jenis jerawat yang berbeda-beda, dapat dilihat pada tabel 3,4, dan 5

Tabel 3 Tahap Perubahan Pada Wajah Model 1

Percobaan	Hasil	Keterangan
Hari Pertama		Sebelum pemakaian serum kondisi kulit wajah model berjerawat (Nodul) dan sangat merah.

Hari kedua, ketiga, keempat	-	Kondisi kulit wajah model belum ada perubahan dan masih seperti hari pertama.
Hari kelima, keenam, ketujuh		Kondisi kulit wajah model mulai adanya perubahan, jerawat terlihat lebih kering dan berkurang.
Hari kedelapan, kesembilan	-	Kondisi kulit wajah model belum ada perubahan dan masih seperti hari kelima.
Hari ke sepuluh		Kondisi kulit wajah responden jauh lebih baik dan jerawat menjadi berkurang.

Tabel 4 Tahap Perubahan Pada Wajah Model 2

Percobaan	Hasil	Keterangan
Hari Pertama		Sebelum pemakaian serum kondisi kulit wajah model berjerawat (Whitehead Komedo)
Hari kedua	-	Belum adanya perubahan pada kondisi kulit wajah pada model, kulit wajah masih sama seperti hari pertama
Hari ketiga	-	
Hari keempat		Kondisi kulit wajah model mulai adanya perubahan, jerawat terlihat lebih kering dan berkurang.
Hari kelima	-	Belum adanya perubahan pada kondisi kulit wajah pada model, kulit wajah masih sama seperti hari keempat.
Hari keenam	-	
Hari ketujuh	-	
Hari kedelapan		Kondisi kulit wajah model jauh lebih baik



		<p>dan jerawat menjadi berkurang.</p>
--	---	---------------------------------------

Tabel 4 Tahap Perubahan Pada Wajah Model 2

Percobaan	Hasil	Keterangan
Hari pertama		<p>Sebelum pemakaian serum kondisi kulit wajah model berjerawat (Pastul) dan sangat merah.</p>
Hari kedua, ketiga dan keempat	-	<p>Belum adanya perubahan pada kulit wajah model, kulit wajah masih terlihat seperti hari pertama.</p>
Hari kelima, keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan		<p>Kondisi kulit wajah model mulai ada perubahan, jerawat mulai kering dan berkurang.</p>

Hari kesepuluh		Kondisi kulit wajah model jauh lebih baik dan jerawat terlihat berkurang.
----------------	---	---

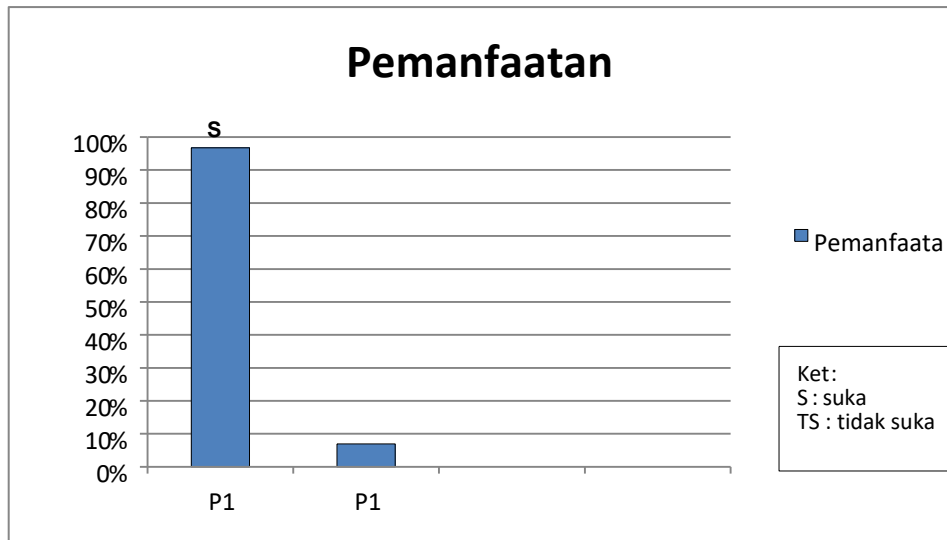
Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan dari tabel diatas permasalahan wajah yang di alami oleh 3 model yang berbeda dengan melakukan penggunaan serum wajah dari biji rambutan yang dilakukan sehari 2x pada pagi hari setelah membersihkan muka dan malam hari sebelum tidur, model pertama dengan Jenis jerawat Nodul setelah pemakaian 10 hari rutin menghasilkan kondisi kulit wajah jauh lebih baik dan jerawat menjadi berkurang. Model kedua dengan Jenis jerawat Whitehead komedo setelah pemakaian 8 hari rutin menghasilkan kondisi kulit wajah jauh lebih baik dan jerawat menjadi berkurang, model ketiga dengan Jenis jerawat Pastul setelah pemakaian 10 hari rutin menghasilkan kondisi kulit wajah jauh lebih baik dan jerawat menjadi berkurang.

**Hasil Uji Publik Untuk Mengetahui Daya Terima Masyarakat Terhadap Serum Wajah Dari Biji Rambutan Untuk Mengurangi Jerawat.**

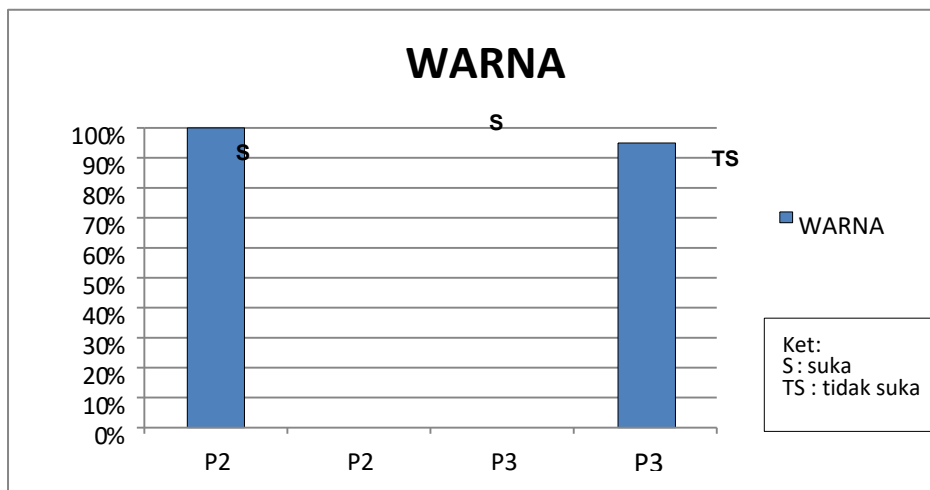
Uji daya terima masyarakat terhadap pemanfaatan biji rambutan sebagai serum wajah untuk mengurangi jerawat yang dilakukan oleh responden tidak terlatih terhadap 5 remaja laki-laki, 10 remaja perempuan RW 01 Rowosari Ngaliyan Semarang, dan 20 Mahasiswa terlatih Prodi Tata Rias semester 6 AKS Ibu Kartini Semarang. Jadi total responden sebanyak 35 orang. Penilaian pada produk serum wajah dari biji rambutan menggunakan 2 skala tingkat kesukaan yaitu Suka (S) dan Tidak Suka (TS) dengan 9 pernyataan tentang pemanfaatan Biji Rambutan sebagai serum wajah untuk mengurangi jerawat.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 35 responden, hasil uji hedonik terhadap pemanfaatan dapat dilihat pada gambar 4



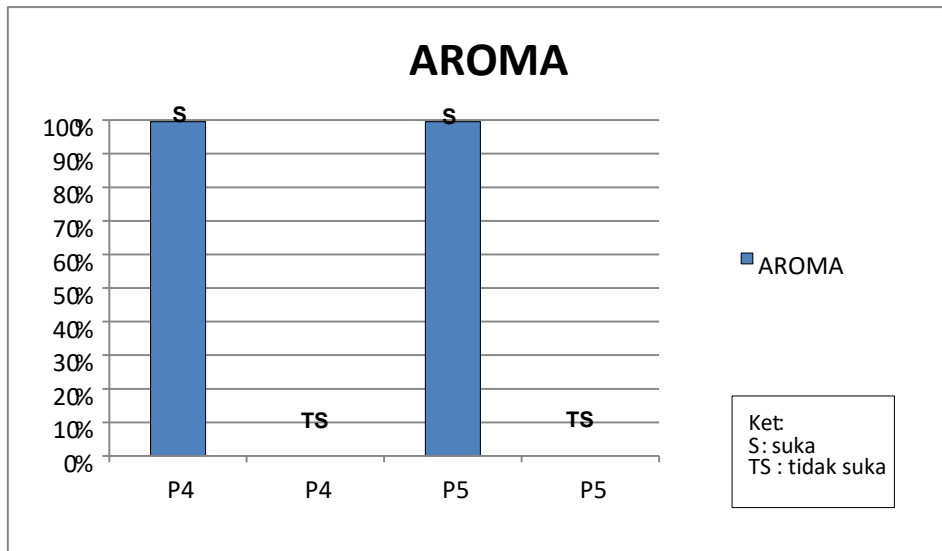
Sumber : Peneliti (2022)  
Gambar 4. Hasil Uji Hedonik Pemanfaatan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 35 responden, hasil uji hedonik terhadap warna dapat dilihat pada gambar 5



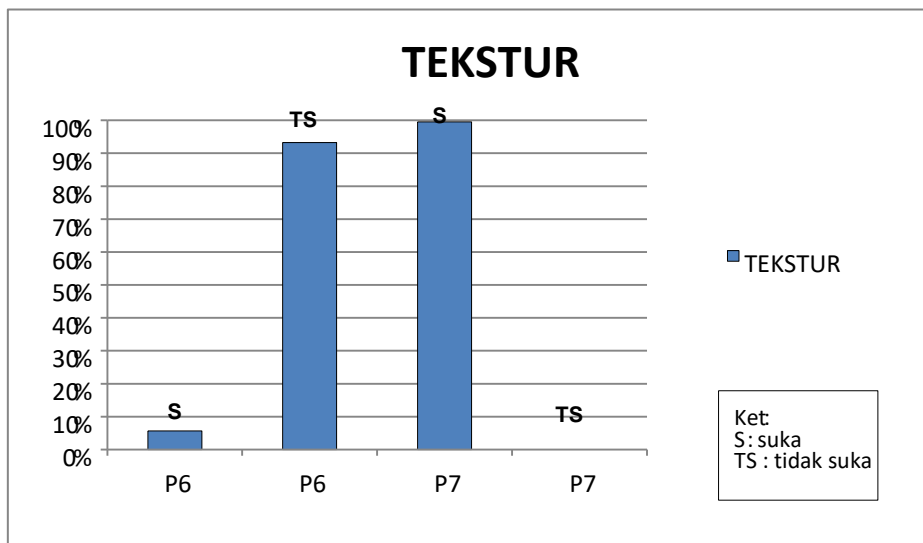
Sumber : Peneliti (2022)  
Gambar 5. Hasil Uji Hedonik Warna.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 35 responden, hasil uji hedonik terhadap aroma dapat dilihat pada gambar 6



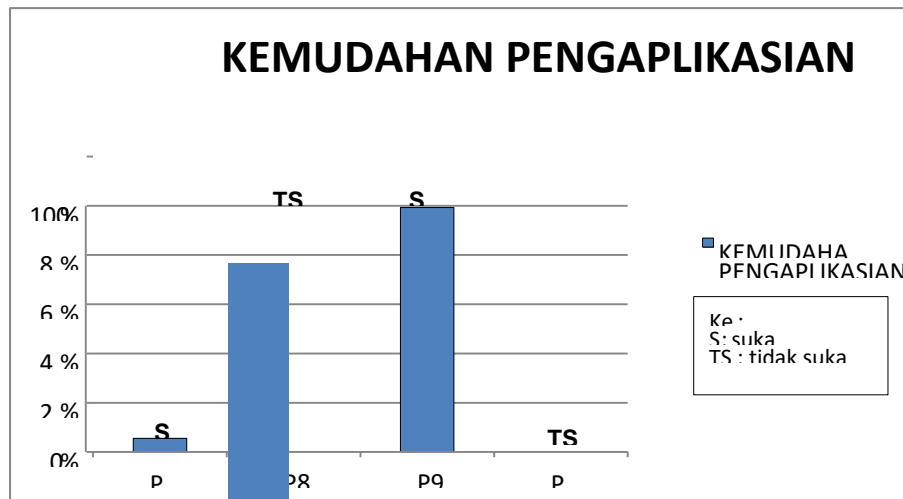
Sumber : Peneliti (2022)  
Gambar 6. Hasil Uji Hedonik Aroma.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 35 responden, hasil uji hedonik terhadap tekstur dapat dilihat pada gambar 7



Sumber : Peneliti (2022)  
Gambar 7. Hasil Uji Hedonik Tekstur.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 35 responden, hasil uji hedonik terhadap kemudahan pengaplikasian dapat dilihat pada gambar 8



Sumber : Peneliti (2022)

Gambar 8. Hasil Uji Hedonik kemudahan Pengaplikasian.

## KESIMPULAN

Proses pembuatan serum wajah dari biji rambutan untuk mengurangi jerawat dilakukan berdasarkan 3x eksperimen maka di dapatkan komposisi yang sesuai yaitu pada eksperimen produk ketiga, dengan komposisi : 8 pcs biji rambutan, 120 ml Etanol, 15 ml Miyak zaitun, 1 sdt *Vegetable glycerin*. Penilaian Uji Indrawi kedua validator tentang Pemanfaatan biji rambutan sebagai Serum wajah Untuk Mengurangi Jerawat memiliki kriteria penilaian yang berbeda tentang warna, aroma, kemudahan pengaplikasian, kecuali tekstur. Karena kedua validator sama-sama menilai serum tersebut kental dan menyatakan bahwa bahan-bahan pembuatan Serum Wajah biji rambutan benar.cara pengaplikasian serum wajah dari biji rambutan dilakukan 2x sehari pada pagi hari setelah membersihkan muka dan pada malam hari sebelum tidur, dan telah di uji cobakan kepada 3 model dengan Jenis jerawat Nodul setelah pemakaian 10 hari rutin menghasilkan kondisi kulit wajah jauh lebih baik dan jerawat menjadi berkurang. Jenis jerawat Whitehead komedo setelah pemakaian 8 hari rutin menghasilkan kondisi kulit wajah jauh lebih baik dan jerawat menjadi berkurang.Jenis jerawat Pastul setelah pemakaian 10 hari rutin menghasilkan kondisi kulit wajah jauh lebih baik dan jerawat menjadi berkurang. .Untuk mengetahui daya terima masyarakat dilakukan uji hedonik dan hasilnya 97,1% responden suka terhadap pemanfaatan biji rambutan sebagai serum wajah, 100% responden suka terhadap serum wajah dari biji rambutan yang berwarna kuning kecoklatan, 100% responden suka terhadap serum wajah dari biji rambutan yang beraroma minyak zaitun, 100% responden menyukai serum wajah dari Biji Rambutan yang bertekstur tidak kasar, 100% responden menyukai serum wajah dari biji rambutan yang apabila diaplikasikan langsung

menempel pada kulit wajah. Berdasarkan hasil uji hedonik dari 35 responden rata-rata menyukai produk pemanfaatan biji rambutan sebagai serum wajah maka produk serum wajah dari Biji rambutan dapat diterima oleh masyarakat dan menjadi produk inovasi dibidang kecantikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Rositasari. (2019). Identifikasi Jenis Jerawat Pada Citra Wajah. *Jurnal Jenis Jerawat*, 6.
- Asri Yanti Usman . (2019). Analisis Proksimat Dan Daya Terima Brownies Tepung Beras Merah Sebagai Makanan Selingan Rendah Indeks Glikemik. *Jurnal Poltekkes Kemenkes Kendari*, 33.
- C Natalia . (2017). Potensi Anti Jerawat Masker Gel Peel-Off Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata L.*) Terhadap *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermidis*. *e-Jurnal uajy.ac.id*, 7.
- Farhamzah, Aeni Indrayati. (2019). Formulasi Uji Stabilitas Fisik dan Kompatibilitas Produk Kosmetik Anti-Agning dalam sediaan Serum Pudding. *Fakultas farmasi Universitas Buana Perjuangan Karawang*.
- Firdha Sekar Rahayu. (2021). Formulasi Dan Uji Efektivitas Sediaan Serum Ekstrak Etanol Kulit Kayu Manis (*Cinnamomum burmanni*) Sebagai Anti-Aging. *Jurnal fakultas Farmasi Universitas Sumatra Utara Medan*, 17-18.
- Ika Prasetyani Pambudi. (2016). Pengaruh Masker Biji Rambutan Terhadap Tingkat Kecerahan Kulit. *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 13.
- Indah Ulfatur Rohimah. (2021). Pengaruh Berbagai Konsentrasi Ekstrak Daun Melati Putih (*Jasminum Sambac L*) Terhadap Diameter Zona Hambat Bakteri *Propionibacterium Acnes* Penyebab Jerawat . *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang*, 8-9.
- Jennifer Mulia, Rudiyanasyah, Muhamad Agus Wibowo. (2019). Karakterisasi Senyawa Fenolik dari Biji Buah Rambutan (*Nephelium lappaceum L.*). *Jurnal Kimia Khatulistiwa*, 26.
- Khairun Nisa. (2017). Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol 70% Biji Rambutan (*Nephelium lappaceum L*) Terhadap Kenaikan Kadar SOD dan Penurunan MDA Pankreas Mencit (*Mus Musculus*) yang di induksi Streptozotonic. *Jurnal Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 57.
- Liny Jecklien Novita Rasu. (2015). Daya Saing Komoditi rambutan di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Samratulangi Manado*, 2.
- Mauza Noor Haliza, Wilda Amananti, Joko Susanto. (2020). Formulasi Sediaan Serum Spray Ekstrak Pegagan (*Centella asiatica L*) Sebagai Anti Agning Alami. *Jurnal Mauza Noor Haliza*.

- Mety Mi'rojiah Nindy Astuti, Dr. Hamidah, M.Kes., dan Dr. Rosmanida, M. Kes. (2016). STUDI KEANEKARAGAMAN DAN PENGELOMPOKAN BEBERAPA FARIETAS RAMBUTAN (*NEPHELIUN LAPPACEUM L*) MELALUI PENDEKATAN MORFOLOGI. *Jurnal\_Mety-Morojiah*.
- Noer Erin Meilina, Aliya Nur Hasanah. (2018). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana L.*) terhadap Bakteri Penyebab Jerawat. *Jurnal Unpad*.
- Okta Melinda, A. S. (2020). Potensi Antioksidan Dalam Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus Sabdariffa L*) Sebagai Anti-Aging. *Jurnal Kartika* , 60-65.
- Pratiwi, R. Z. (2018). PEREMPUAN DAN KONTES KECANTIKAN. *Jurnal An-Nida*.
- Rahayu, F. S. (2021). FORMULASI DAN UJI EFEKTIVITAS SEDIAAN SERUM EKSTRAK ETANOL KULIT KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanni*) SEBAGAI ANTI-AGING. *Jurnal Fakultas Farmasi Sumatra Utara*, 17.
- Riesa Uzvi Flowerini. (2014). Makalah Kosmetologi Serum Wajah. *Jurnal Universitas Farmasi universitas Andalas Padang*, 4.
- Said Hasbi Afdillah. (2018). Pengembangan E-Learning Berbasis Edmodo Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa . *Jurnal Skripsi thesis*, 63.
- Siahan. (2014). Adanya senyawa fenol dan flavonoid pada fraksi kloroform ekstrak etanol dari kulit batang rambutan. *jurnal Universitas Wahid Hasyim*, 6.
- Susanti, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis*, 80-88.
- Tyagita Putri Ewidyah. (2015). Pengaruh pemberian serum vitamin c dengan phonoporesis untuk pencerahan kulit wajah. *Jurnal Naskah Publikasi*.
- Weni Nur Aini, Nurul Hidayah, Neneng Siti Silfi Ambarwati. (2019). Pengurangan Jerawat pada Kulit Wajah Dengan Madu Manuka. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan*, 158.
- Zelin Ferdias capirati. (2019). Pengaruh Keragaman Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan Minimarket Di Koperasi Visiana Bakti tvri Jakarta. *Jurnal Tesis*, 8.